

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VI SDN NO. 84 GANRANG-GANRANG KABUPATEN
JENEPONTO**

Author

Nengsih Ayu Putri^{1*}, Usman², Fitriani Nur³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Korespondensi: nengsihayup25@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students before and after using LKPD. This research is a quasi-experimental research, with a quasi-experimental design. The population in this study consisted of two classes, namely class VI/a and VI/b with a total of 44 students at SDN No. 84 Ganrang-ganrang, Jeneponto Regency. The sample technique used was saturated sample, so that class VI/a with a total of 22 students was selected as the experimental class and class VI/b with a total of 22 students as the control class. The results of the analysis show that the average value of learning outcomes without using LKPD based on a scientific approach is 45.00. While the average value of learning outcomes after being given treatment using LKPD based on a scientific approach is 80.00. From the analysis of learning outcomes, it shows that there are differences in learning outcomes before and after being given treatment using LKPD based on a scientific approach, when viewed from the average post-test learning outcomes is greater than the pre-test scores.

Keywords: *Two Left Two Guests, Mathematics Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan LKPD. Penelitian ini penelitian Quasi Eksperimen, dengan desain penelitian eksperimental semu (*quasi experimental design*). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VI/a dan VI/b dengan jumlah keseluruhan peserta didik 44 orang di SDN No.84 Ganrang-ganrang Kab. Jeneponto. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, sehingga terpilihlah kelas VI/a dengan jumlah 22 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VI/b dengan jumlah 22 orang peserta didik sebagai kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebesar 45,00. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebesar 80,00. Dari analisis hasil belajar tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik, jika dilihat dari rata-rata hasil belajar Post-test lebih besar dari nilai Pre-test.

Kata Kunci: Dua Tinggal Dua Tamu, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut. Pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang Pendidikan, yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Berdasarkan definisi LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik yaitu dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Penggunaan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus-menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu, bahan pelajaran menurut Suharsimi Arikunto, merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Karena itu pula, guru khususnya atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauhmana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkait dengan kebutuhan peserta didik di masa

depan. Minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran secara umum oleh lembaga sekolah yaitu Lembar Kerja Peserta Didik.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik ini merupakan implementasi langkah 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Proses 5M tersebut menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terlihat bahwa kegiatan bertanya termasuk menjadi poin penting dalam proses tersebut. Pendekatan saintifik mengacu kepada bertanya (*questioning*), kegiatan belajarnya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari hasil pengamatan atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang hal yang diamati. Keterampilan bertanya peserta didik menjadi salah satu alat bagi guru untuk mendekteksi sejauhmana peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari. Sekaligus dengan adanya pertanyaan dari peserta didik, guru bisa kembali memperjelas, memperlurus ataupun memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang tidak dipahami tersebut.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan suatu perubahan-perubahan yang lebih.

Pelaksanaan proses pembelajaran di madrasah pada umumnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan jarang sekali menggunakan metode diskusi. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran di kelas terpusat pada guru dan buku teks, sehingga interaksi terjadi hanya satu arah. Proses pembelajaran yang terjadi seperti itu mungkin, karena guru kurang memiliki wawasan terhadap pembaharuan pembelajaran atau telah mengetahui suatu inovasi pembelajaran namun belum melaksanakan karena berbagai alasan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar Kerja Peserta Didik berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas KD yang akan dicapai.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang penting untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Bahan ajar LKPD sudah dikemas

sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Menurut Prastowo (2012), LKPD merupakan salah satu bahan ajar alternatif yang tepat bagi peserta didik karena LKPD dapat membantu peserta didik untuk menambahkan informasi tentang materi yang sedang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran.

LKPD dibuat untuk memudahkan peserta didik dan guru dalam memecahkan masalah, membuat peserta didik lebih aktif dan belajar secara mandiri. Bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru dan berfungsi sebagai pemancing interaksi pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat memberi banyak kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam LKPD tersebut. LKPD dapat melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses serta memberi pedoman bagi guru dan peserta didik dalam pencapaian pemahaman konsep. Slameto (2003) berpendapat bahwa mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Proses pembelajaran di sekolah selalu melibatkan siswa dalam kegiatan membaca. Manfaat membaca untuk siswa sekolah dasar sangat besar yaitu membantu siswa mempelajari berbagai pengetahuan, menambah informasi dan menambah kosa kata. Membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati dalam mengidentifikasi atau menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Maksudnya ialah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat tercipta dan diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperiment design* (eksperimen semu). Jenis penelitian eksperimen menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya

dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Sampel penelitian berjumlah 44 yaitu kelas VI/a 22 orang, kelas VI/b 22 orang. Kelas VI/a sebagai kelas eksperimen dan kelas VI/b sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, selama 4 kali pertemuan pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Pertemuan pertama peserta didik diberi materi operasi hitung campuran dan contoh soal, pertemuan kedua peserta didik diberikan soal latihan tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan pertama, pertemuan ketiga peserta diberikan soal *pretes* dan pertemuan keempat menampilkan video pembelajaran sebelum peserta didik mengerjakan soal yang terdapat di dalam LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen VI/A SDN No.84 Ganrang-ganrang Kab. Jeneponto sebelum dan setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sebelum menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik, kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Berikut hasil uji SPSS statistik pre-test dan post-test kelas Eksperimen

Tabel 1. Nilai Pre-test Kelas Eksperimen (VI/A)

NO	NAMA	NILAI PRE TEST
1.	Aflahul Yusuf Rate	30
2.	Annisa	30
3.	Aqila ainun afandi	50
4.	Armin nurbah	30
5.	Faiqah fikriah mansyur	60
6	Fajar Andika Nur	40
7	Fatahillah	50
8	Fika Nur Shakinah	50
9	Ilham	40
10	Junaedi Rasul	50
11	Khaidir Ali	60
12	M. Noval Al-Gazali	60
13	Muh. Bilal Febrianto	40
14	Muh. Risal	30

15	Muh. Sarkian	50
16	Nur Afifa Jamal	40
17	Nur Rahma Resky Al Hidayat	60
18	Resky Aditian	60
19	Riza Aulia	40
20	Saskia Salsabila	30
21	Saskia	30
22	Siti Khadijah Aulia	30

Tabel 2. Nilai Post-test Kelas Eksprimen (VI/A)

NO	NAMA	NILAI POST TEST
1	Aflahul Yusuf Rate	70
2	Annisa	90
3	Aqila ainun afandi	80
4	Armin nurbah	80
5	Faiqah fikriah mansyur	90
6	Fajar Andika Nur	80
7	Fatahillah	100
8	Fika Nur Shakinah	80
9	Ilham	100
10	Junaedi Rasul	80
11	Khaidir Ali	90
12	M. Noval Al-Gazali	70
13	Muh. Bilal Febrianto	100
14	Muh. Risal	70
15	Muh. Sarkian	80
16	Nur Afifa Jamal	70
17	Nur Rahma Resky Al Hidayat	100
18	Resky Aditian	80
19	Riza Aulia	70
20	Saskia Salsabila	100
21	Saskia	90
22	Siti Khadijah Aulia	100

Tabel 3. Statistik Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen

	Statistik Deskriptif	
	Pre-test	Post-

		test
Jumlah Sampel	22	22
Skor Maksimum	60	100
Skor Minimum	30	60
Rata-rata	45.00	80.00
Standar Deviasi	11.47 1	14.510
Varians	131.579	210.526

Tabel 3 di atas, dengan jumlah sampel 22 orang dapat dijelaskan bahwa:

Nilai maksimum merupakan nilai hasil belajar Matematika tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen pada tahap Pre-test yaitu sebesar 60. Sedangkan nilai minimum yaitu besar nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 30 pada kelas eksperimen. Rata-rata atau *mean* diperoleh dari keseluruhan nilai dibagi dengan jumlah frekuensi yang ada. Nilai rata-rata dapat menggambarkan sebaran data yang diperoleh. Dalam hal ini nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu 45.00. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi dan varians. Standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan variabilitas dari nilai rata-rata, yang pada kelas eksperimen sebesar 11.471. Selanjutnya varians adalah ukuran keragaman data yang diperoleh, pada Tabel di atas terlihat besar nilai varians 131.579 untuk kelas pembandingan.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol VI/B SDN No.84 Ganrang-ganrang Kab. Jeneponto sebelum dan setelah Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik

Nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas kontrol sebelum menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

Tabel 4. Statistik Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol

	Statistik Deskriptif	
	Pre-test	Post-test
Jumlah Sampel	22	22
Skor Maksimum	60	80
Skor Minimum	30	40

Rata-rata	45.00	60.00
Standar Deviasi	11.471	14.50
Varians	131.579	210.526

Tabel 4 di atas, dengan jumlah sampel 22 orang dapat dijelaskan bahwa:

Nilai maksimum merupakan nilai hasil belajar matematika tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol pada tahap Pre-test yaitu sebesar 60. Sedangkan nilai minimum yaitu besar nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 30 pada kelas kontrol. Rata-rata atau *mean* diperoleh dari keseluruhan nilai dibagi dengan jumlah frekuensi yang ada. Nilai rata-rata dapat menggambarkan sebaran data yang diperoleh. Dalam hal ini nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 45.00. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi dan varians. Standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan variabilitas dari nilai rata-rata, yang pada kelas eksperimen sebesar 11.471. Selanjutnya varians adalah ukuran keragaman data yang diperoleh, pada Tabel di atas terlihat besar nilai varians 131.579 untuk kelas pembandingan.

Tabel 5. Nilai Pre-tes Kelas Kontrol (VI/B)

NO	NAMA	NILAI PRE TEST
1	Aqilah Ramdani	40
2	Fadil	30
3	Fausi Auliya Putri.J	40
4	Hammar	30
5	Herla	50
6	M.Rehan	30
7	Muh. Alif	30
8	Muh. Ariel Syamsuddin	60
9	Muh. Arshaf Syarif	40
10	Muh. Fadly Agnum	50
11	Muh. Rasul	60
12	Mutia Tri Azzahra	30
13	Nita Aprilia	60
14	Nur Fitriani Jafar	50
15	Nurfadillah Ahyatul Husna	40
16	Putri Kirana Cahayu	60
17	Rahmat	50
18	Refi Mariska Putri	40
19	Salzabila Anugrah Yusuf	50
20	Saskia Maulida	30
21	St. Nurkhayla. RH	60
22	Muh. Nabil AL Fauzan	30

Tabel 6. Nilai Post-tes Kelas Kontrol (VI/B)

NO	NAMA	NILAI POST-TEST
1	Aqilah Ramdani	100
2	Fadil	70
3	Fausi Auliya Putri.J	80
4	Hammar	80
5	Herla	70
6	M.Rehan	80
7	Muh. Alif	70
8	Muh. Ariel Syamsuddin	80
9	Muh. Arshaf Syarif	85
10	Muh. Fadly Agnum	80
11	Muh. Rasul	80
12	Mutia Tri Azzahra	100
13	Nita Aprilia	75
14	Nur Fitriani Jafar	100
15	Nurfadillah Ahyatul Husna	100
16	Putri Kirana Cahayu	80
17	Rahmat	75
18	Refi Mariska Putri	100
19	Salzabila Anugrah Yusuf	85
20	Saskia Maulida	80
21	St. Nurkhayla. RH	100
22	Muh. Nabil AL Fauzan	80

Perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang tidak menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan yang menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada peserta didik kelas VI di SDN No. 84 Ganrang-ganrang Kec. Binamu, Kab. Jeneponto

- Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* Versi 23. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS Versi 23:

Tabel 7. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VI SDN No.84 Ganrang-ganrang Kabupaten Jeneponto

Tests of Normality				
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.

HASIL	PREETEST EXPERIMENT	,169	22	,139
	POSTTEST EXPERIMENT	,155	22	,200*
	PREETEST CONTROL	,169	22	,139
	POSTTEST CONTROL	,155	22	,200*

Pada tabel di atas uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. Dan diperoleh pre-test eksperimen dengan sig 0,13, post-tes eksperimen dengan sig 0,20, pre-tes kontrol dengan sig 0,13, dan post-tes kontrol dengan sig 0,20. Nilai signifikansi lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pre-tes kontrol eksperimen dan post-tes kontrol eksperimen atau nilai hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SDN No. 84 Ganrang-ganrang Kabupaten Jeneponto berdistribusi normal.

Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN No. 84 Ganrang-ganrang Kab. Jeneponto

Untuk mengetahui tingkat keefektifan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik pada kelas Eksprimen dan kelas Kontrol, peneliti menggunakan uji N-gain. Uji N-gain digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

- **Uji N-Gain Skor**

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui penggunaan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar matematika berbasis pendekatan saintifik peserta didik kelas VI di SDN No. 84 Ganrang-ganrang Kabupaten Jeneponto maka data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Uji N-Gain Skor

No	Kelas Eksprimen		Kelas Kontrol	
	N-Gain	Keterangan	N-Gain	Keterangan
1	0,71	Tinggi	1	Tinggi
2	0,85	Tinggi	0,75	Tinggi
3	0,60	Rendah	0,66	Rendah
4	0,71	Tinggi	0,71	Tinggi
5	1	Tinggi	0,66	Rendah
6	0,66	Rendah	0,66	Rendah

7	1	Tinggi	0,60	Rendah
8	0,66	Rendah	0,60	Rendah
9	0,75	Tinggi	0,75	Tinggi
10	0,66	Rendah	0,71	Tinggi
11	0,83	Tinggi	0,71	Tinggi
12	0,75	Tinggi	1	Tinggi
13	1	Tinggi	0,65	Rendah
14	0,71	Tinggi	1	Tinggi
15	0,60	Rendah	1	Rendah
16	0,71	Sedang	0,78	Tinggi
17	1	Tinggi	0,64	Tinggi
18	0,66	Sedang	1	Tinggi
19	0,83	Tinggi	0,70	Sedang
20	1	Tinggi	0,71	Tinggi
21	0,85	Tinggi	1	Tinggi
22	1	Tinggi	0,71	Tinggi
Nilai Max	100	Tinggi	80	Tinggi
Nilai Min	30	Rendah	30	Rendah
Rata-rata	79,72	Tinggi	77,27	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor penggunaan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 79,72 yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk nilai rata-rata N-Gain skor pada kelas kontrol sebesar 77,27 yang berada pada kategori tinggi. Jadi Penggunaan LKPD berbasis pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik menunjukkan skor rata-rata pre-tes 45,00 sedangkan skor rata-rata post-tesnya 80,00.

Hasil belajar matematika peserta didik yang tidak menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik menunjukkan skor rata-rata pre-tes 40,00 sedangkan skor rata-rata post-tesnya 60,00.

Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang tidak menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik dan yang menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

Nilai N-Gain pada kelas yang menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebesar 80% yang berada pada kategori efektif. Sehingga penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik efektif terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asriani, dkk. (2002). *Pengaruh Penggunaan Media Miniatur terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 04 (2).
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lorin, Anderson. (2007). *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Meldina, Tika. (2019). *Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meninggalkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Vol. 6 No. 2.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Dadan. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik di Taman Kanak-kanak*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 11 Edisi 1, April 2017.
- Syaifuddin, Anwar. (2006). *Tes Prestasi*. Jakarta: Pustaka Media.